

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KOMPETITIF DOSEN INTERNAL**



**PENGEMBANGAN SKALA BURNOUT KONSELOR
DI KALIMANTAN TENGAH**

- 1. Dina Fariza Tryani Syarif, M.Psi.,Psikolog
NIDN. 103048401**
- 2. Dr. M. Fatchurahman M.Pd., M.Psi
NIDN. 0005086602**
- 3. Karyanti, M.Pd
NIDN. 1114038201**

Dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun Anggaran 2021
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian Nomor
026/PTM.63.R10/LP2M/N/2019 Tanggal 7 Mei 2021

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
NOVEMBER 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN
KOMPETITIF DOSEN INTERNAL**

Judul Penelitian : Pengembangan Skala Burnout Konselor Di Kalimantan Tengah
 Tema Penelitian : Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan
 Nama Ketua Peneliti : Dina Fariza Tryani Syarif, M.Psi.,Psikolog
 NIDN : 103048401
 Jabatan Fungsional : Lektor 300
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nomor HP : 085228676888
 Alamat email : syarif.dina@gmail.com
 Nama Anggota 1 : Dr. M. Fatchurahman M.Pd., M.Psi NIDN.0005086602
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Anggota 2 : Karyanti, M.Pd NIDN. 1114038201
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Mahasiswa yang Terlibat : 1. Siti Mardatih NIM. 17.21.018280
 2. Alpisah NIM. 17.21.018314
 Biaya Penelitian : **10.000.000**

<p>Ketua Prodi BK UM Palangka Raya</p> <p>M. Andi Setiawan, M.Pd</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian yang diusulkan sesuai dengan Rencana Induk Riset; • Penelitian yang diusulkan sesuai dengan bidang keilmuan PS; • Penelitian yang diusulkan melibatkan mahasiswa; • Usulan Penelitian telah didata oleh prodi
---	---

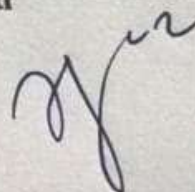
Palangkaraya, 22 November 2021

Mengetahui
Dekan FKIP UM Palangkaraya



Hendri, M.Pd
NIK. 11.0203.026

Peneliti



Dina Fariza Tryani Syarif, M.Psi.,Psikolog
NIDN. 103048401

Menyetujui
Kepala LP2M UM Palangkaraya



Dr. Nugul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd.
NIK. 12.0203.008

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian Pengembangan Skala Burnout Konselor Di Kalimantan Tengah

2. Dosen Pengusul (Ketua dan Anggota)

Ketua Nama : Dina Fariza Tryani Syarif, M.Psi.,Psikolog

NIDN : 103048401

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Alokasi Waktu (jam/minggu) : 18 Jam Isian

Anggota 1

Nama : Dr. M. Fatchurahman M.Pd., M.Psi

NIDN : 0005086602

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Alokasi Waktu (jam/minggu) : 18 Jam Isian

Anggota 2

Nama : Karyanti, M.Pd

NIDN : 1114038201

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Alokasi Waktu (jam/minggu) : 18 Jam Isian

3. Objek Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan skala burnout konselor di Kalimantan Tengah

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Mei Tahun 2021

Berakhir : bulan November Tahun 2021

5. Lokasi Penelitian dilaksanakan di Sekolah SMP dan SMA di Kalimantan Tengah

6. Instansi Lain yang Terlibat Asosiasi Bimbingan dan Konseling Kalimantan Tengah sebagai organisasi yang menaungi seluruh konselor se Kalimantan Tengah mengkoordinasikan dan mengintruksikan agar seluruh guru BK terlibat dalam pengisian instrument.

7. Temuan yang ditargetkan tingkat burnout konselor di Kalimantan Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (Research And Development).

8. **Kontribusi mendasar** pada bidang keilmuan Hasil produk yang dikembangkan akan menjadi sebuah instrument berupa skala burnout konselor yang valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan secara luas.

9. **Kontribusi pada pencapaian Renstra LP2M UM Palangkaraya**

Hasil penelitian relevan dengan tema penelitian dari LP2M UM Palangkaraya, sehingga dapat menjadi nilai tambah dan semakin meningkatkan level LP2M UM Palangkaraya.

10. **Luaran yang diharapkan**

Artikel jurnal Nasional ber ISSN yang akan diterbitkan dalam *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* yang merupakan jurnal Universitas PGRI Madiun Terakreditasi Sinta 3. Luaran tambahan yang akan dihasilkan merupakan HAKI dari produk instrument berupa skala burnout.

DAFTAR ISI

COVER	
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	3
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Target Luaran.....	9
ROAD MAP/PETA JALAN PENELITIAN.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Hakikat Burnout.....	11
B. Inventori Kepribadian.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Desain Penelitian.....	14
B. Tempat Penelitian.....	15
D. Instrument Penelitian.....	15
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	24
BIODATA PENGUSUL.....	24
SURAT PERNYATAAN.....	38
FOTO PENELITIAN.....	39
ARTIKEL PENELITIAN.....	40

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konselor sekolah ditugasi untuk berkontribusi dalam bidang akademik, karier, dan sosial-pribadi perkembangan anak-anak dan remaja. Bagian dari tanggung jawab ini melibatkan bekerja dengan siswa yang ada dalam krisis, terlibat dengan agresi relasional atau fisik, atau penyalahgunaan zat adiktif. Tanggung jawab utama dari konselor sekolah adalah untuk campur tangan ketika siswa berada dalam krisis. Konselor mengidentifikasi serta menyediakan layanan kepada siswa yang berisiko bunuh diri. Konselor sekolah memiliki peran sentral dalam pengembangan strategi intervensi krisis dan dalam implementasi rencana setelah krisis terjadi pada siswa. Untuk mengatasi perubahan peran konselor sekolah profesional, mengambil peran kepemimpinan dalam memfasilitasi "Hubungan kerja yang efektif" antara para pemangku kepentingan (misalnya, orang tua-wali, administrator) melalui kolaborasi dan kerja sama. Proses pengambilan keputusan dalam melibatkan pemangku kepentingan saat memberikan layanan kepada siswa dalam krisis atau terlibat dalam perilaku berisiko tinggi,

Masalah krisis siswa yang dilayani oleh konselor sekolah lebih muda, konselor sekolah memiliki tanggung jawab etis untuk menghormati hak-hak orang tua dan wali. Konselor sekolah harus sesuai prosedur dan menjunjung kode etik konselor ketika memfasilitasi masalah krisis siswa. Konsekuensi dari beberapa krisis, konselor sekolah harus mempertimbangkan berbagai faktor dalam membuat keputusan apakah seseorang harus melibatkan pemangku kepentingan keluarga atau administratif yang terlibat dalam krisis siswa. Pengambilan keputusan mungkin ambigu, dan mengharuskan konselor sekolah untuk membedakan kapan harus memberikan informasi kepada orang tua/wali dan pihak sekolah untuk melindungi keselamatan siswa atau untuk melindungi keamanan lingkungan sekolah.

Selain menangani situasi krisis, konselor sekolah dihadapkan dengan berbagai tugas, harapan, dan stresor lain dalam pekerjaan sebagai konselor

sekolah, dan konselor sekolah mungkin mengalami tekanan psikologis. Dampak menyebabkan Burnout. Burnout digambarkan memiliki tiga komponen primer, seperti: kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan prestasi pribadi. Konselor yang mengalami burnout dapat kehilangan kemampuan berempati. Tanpa kemampuan berempati, konselor sekolah mungkin tidak dapat menyediakan layanan yang efektif dan, dalam beberapa kasus, dapat menimbulkan suasana negatif dan sinisme terhadap konseli.

Konselor sekolah yang bekerja di lingkungan sekolah mengalami *burnout* yang lebih tinggi daripada rekan-rekan mereka bekerja bukan sebagai konselor lingkungan sekolah. Konselor profesional, karena kebutuhan klien yang sangat besar dan beban kasus yang berat, berisiko tinggi mengalami *burnout*. Penelitian menunjukkan bahwa *burnout* di kalangan praktisi kesehatan mental adalah fenomena umum (Jenaro, Flores, & Arias, 2007).

Burnout sering dialami sebagai “keadaan kelelahan fisik, mental, dan emosional yang disebabkan oleh jangka panjang keterlibatan dalam situasi yang menuntut emosi ”(Gilliland & James, 2001). Perawatan diri dan pengakuan kelelahan gejala diperlukan untuk konselor untuk secara efektif merawat klien mereka serta diri mereka sendiri. Konselor berjuang dengan *burnout* dapat mengalami penurunan moral, ketidakpuasan kerja (Koeske & Kelly, 1995), konsep diri negatif, dan kehilangan kepedulian terhadap klien (Rosenberg & Pace, 2006).

Konselor sekolah umumnya dipekerjakan dalam posisi yang mengharuskan bekerja dalam berbagai peran profesional dengan siswa dan dalam sistem sekolah. Secara khusus, konselor sekolah mengasumsikan berbagai tanggung jawab, yang meliputi memberikan konseling individu dan kelompok, melakukan penjangkauan psiko-pendidikan dengan siswa. Hasil penelitian Maslach et al (Bakker et al, 2006) stressor situasional mempengaruhi kelelahan, seperti beban kerja yang berlebihan, interaksi yang menuntut secara emosional dengan pasien untuk konselor sukarela, dan

kurangnya kontrol atau partisipasi dalam keputusan yang mempengaruhi lingkungan pekerja.

Berdasarkan permasalahan *burnout* dialami konselor sekolah yang telah dipaparkan sebelumnya, diperlukan bantuan dari fasilitator yang tergabung dilingkungan akademisi untuk menanganii permasalahan tersebut. Mengingat *burnout* pada konselor akan berdampak kepada konseli, diperlukan strategi untuk mengetahui tingkat *burnout* konselor dengan mengembangkan alat ukur *burnout*. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “ Pengembangan Skala *Burnout* Konselor Di Kalimantan Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka nampak ada beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Belum tersedia alat ukur untuk mengidentifikasi *burnout* konselor.
2. Konselor yang mengalami *burnout* tidak teridentifikasi sehingga terjadi penurunan kinerja konselor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian yang telah diuraikan, maka permasalahan apat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan Skala *Burnout* Konselor Di Kalimantan Tengah?
2. Bagaimana kelayakan Skala *Burnout* Konselor Di Kalimantan Tengah sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan Skala *Burnout* Konselor Di Kalimantan Tengah.
2. Untuk mengetahui kelayakan Skala *Burnout* Konselor Di Kalimantan Tengah sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

E. Target Luaran

Artikel jurnal Nasional ber ISSN yang akan diterbitkan dalam *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* yang merupakan jurnal Universitas PGRI Madiun. Luaran tambahan yang akan dihasilkan merupakan HAKI dari produk instrument berupa skala burnout.

ROAD MAP/PETA JALAN PENELITIAN



BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Burnout

1. Pengertian *Burnout*

Menurut Maslach (Butler & Constantine, 2005) *burnout* biasanya didefinisikan sebagai sindrom psikologis kelelahan emosional, depersonalisasi, dan berkurang prestasi pribadi. Kelelahan emosional mengacu pada menipisnya energi psikis atau menguras sumber daya emosional. Depersonalisasi mengacu pada pengembangan sikap negatif dan sinis terhadap penerima layanan seseorang. Kurangnya prestasi pribadi adalah kecenderungan untuk mengevaluasi pekerjaan sendiri dengan penerima secara negatif, suatu evaluasi yang sering dilakukan disertai dengan perasaan tidak mencukupi.

Menurut Fernet et al (2008) *Burnout* adalah fenomena penting dalam berbagai pekerjaan di bidang pekerjaan pelayanan manusia dan perawatan kesehatan profesional. Ini terkait dengan masalah kesehatan psikologis serta hasil negatif bagi organisasi yang terlibat, termasuk depresi; menurunkan motivasi, harga diri, dan optimisme; ketidakhadiran; dan tingkat turnover tinggi.

2. Bentuk-bentuk *Burnout*

Maslach (Shin et al, 2014) membuat konsep dan mengembangkan ukuran *burnout*, *burnout* adalah “sindrom kelelahan emosional, depersonalisasi, dan berkurangnya prestasi pribadi yang dapat terjadi di antara orang-orang yang melakukan 'pekerjaan orang' dalam bentuk apa pun. Maslach dan Jackson (Shin et al, 2014), terdiri dari tiga dimensi: kelelahan emosional, yang mengacu pada perasaan kehabisan sumber daya emosional seseorang dan termasuk hilangnya energi, kelelahan, dan fisik dan / atau emosional kelelahan; depersonalisasi, yang ditandai dengan emosi detasemen dari klien dan mewakili perasaan negatif sinisme dan kurangnya empati; dan berkurangnya prestasi pribadi, yang mengacu pada

perasaan tidak kompeten dan kurang prestasi pribadi dalam pekerjaan seseorang.

3. Tanda-tanda *Burnout*

Menurut Haddad (Butler & Constantine, 2005) *Burnout* ditandai dengan kelelahan emosional, keterputusan, lekas marah, dan apatis akibat lingkungan kerja. Promosi dan pemeliharaan kesejahteraan konselor sekolah sangat penting untuk kapasitas mereka untuk penuh perhatian dan melayani siswa secara sensitif dan untuk menghindari atau mengurangi perasaan *burnout*.

B. Inventori Kepribadian

Groth-Marnat (Triwahyuni et al, 2019) Psychological assessment merupakan suatu langkah untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi seseorang yang sedang berada dalam suatu masalah. Informasi yang didapatkan kemudian digunakan untuk membantu individu tersebut menyelesaikan masalahnya. Berdasarkan informasi-informasi inilah sejumlah keputusan dan rekomendasi diberikan .

Kepribadian (*personality*) berasal dari bahasa Yunani *persona* yang berarti topeng, dan *personare* yang artinya menembus. Topeng dianggap sebagai suatu hal yang melekat pada individu untuk memperkuat karakter, gerak-gerik, serta apa yang diucapkan. Kepribadian menurut Allport (Setiyawan, 2017) “The dynamic organization within the individual that determines her or his unique adjustments to her or his environment”.

Sifat kepribadian biasa diukur melalui angka rata-rata laporan dari (self-report) kuesioner kepribadian atau penelusuran kepribadian seutuhnya (personality inventory, serangkaian instrumen yang menyingkap sejumlah sifat). Ada beberapa macam cara untuk mengukur atau menyelidiki kepribadian. Berikut ini adalah Inventori kepribadian. Inventori kepribadian adalah kuesioner yang mendorong individu untuk melaporkan reaksi atau perasaannya dalam situasi tertentu. Kuesioner ini mirip wawancara terstruktur dan menanyakan pertanyaan yang sama untuk setiap orang, dan

jawaban biasanya diberikan dalam bentuk yang mudah dinilai, seringkali dengan bantuan komputer. Menurut Atkinson, inventori kepribadian mungkin dirancang untuk menilai dimensi tunggal kepribadian (misalnya, tingkat kecemasan) atau beberapa sifat kepribadian secara keseluruhan.

Inventori kepribadian pada penelitian ini berupa skala burnout konselor, yang telah diadaptasi oleh peneliti dari tanda-tanda burnout.

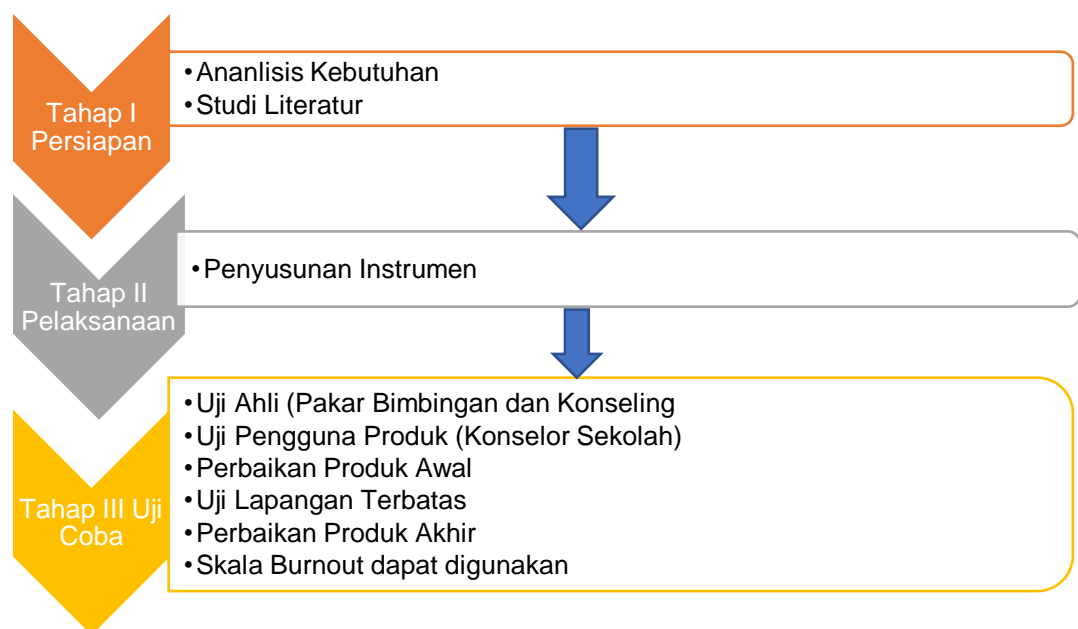
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan (Research And Development). Menurut Borg & Gall (Sugiyono, 2010: 409) langkah-langkah yang seyogianya ditempuh dalam penelitian pengembangan meliputi: (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan model hipotetik, (4) penelaahan model hipotetik, (5) revisi, (6) uji coba terbatas, (7) revisi hasil uji coba, (8) uji coba lebih luas, (9) revisi model akhir, dan (10) diseminasi dan sosialisasi. Pengembangan Skala Burnout Konselor Di Kalimantan Tengah diadaptasi dengan model desain penelitian dan pengembangan yang dibuat oleh Borg & Gall, Sukmadinata dan Setyosari, kemudian tahap desain pengembangan dimodifikasi menjadi tiga langkah:

1. Tahap persiapan, meliputi analisis kebutuhan, studi literatur, penentuan tujuan pengembangan dan persiapan bahan yang diperlukan
2. Tahap kerja, yang mencakup rancangan Skala Burnout Konselor
3. Tahap pengujian atau validasi produk, termasuk uji coba, uji ahli, uji praktisi (konselor) dan uji lapangan terbatas.

Langkah-langkah peneliti divisualisasikan dan dijelaskan pada Gambar. 3.1.



B. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di dua jenjang sekolah yaitu, SMP, SMA, dan SMK Kalimantan Tengah, sebagai tempat untuk melakukan uji praktisi dari model yang disusun.

C. Subje Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 2 praktisi bimbingan konseling dengan kriteria merupakan magister Bimbingan dan Konseling dan psikolog, dan konselor sebanyak 300 orang untuk uji produk berupa Skala Burnout Konselor Di Kalimantan Tengah.

D. Instrument Penelitian

1. Format Penilaian Ahli

Analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui statistik deskriptif. Jumlah Data ini berasal dari skala penilaian ahli yang dikembangkan dari teori Standar untuk Evaluasi Program, Proyek, dan Materi Pendidikan. Itu skala terdiri dari tiga aspek, yaitu, ketepatan, kegunaan dan implementasi (Joint Committee, 1981). Hasil penilaian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dan deskriptif. Data kuantitatif ahli dan calon pengguna dianalisis menggunakan *inter-rater agreement* (Gregory, 2011) sedangkan data deskriptif dianalisis berdasarkan masukan, saran, dan komentar pada lembar saran. Keterangan relevansi menggunakan *inter-rater agreement*.

- A: Relevansi rendah dari ahli 1 & 2
- B: Relevansi tinggi ahli 1 & relevansi rendah dari ahli 2
- C: Relevansi rendah ahli 1 & relevansi tinggi dari ahli 2
- D: Relevansi tinggi dari ahli 1 & 2

Penilaian Keakuratan, kegunaan dan implementasi masing-masing memiliki 10 item memiliki gradasi 1 hingga 4, dengan skor minimum yang diperoleh $10 \times 1 = 10$, sedangkan skor maksimumnya adalah $10 \times 4 = 40$. Untuk menentukan kriteria penilaian ahli dan konselor pada Keakuratan model, empat kriteria dikembangkan sebagai berikut. Pertama, mencapai skor imum 40; kedua, mencapai skor minimum 10; ketiga, hitung

perbedaan antara skor maksimum dan minimum (yaitu $40 - 10 = 30$); dan keempat, tentukan interval untuk mendapatkan empat kriteria dengan membagi empat skor gain maksimum perbedaan dengan minimum (yaitu $30/4 = 7$). Langkah selanjutnya adalah menentukan klasifikasi sifikasi skor ini dengan interval 7, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kriteria Penilaian Ketepatan, Kegunaan dan Implenetasi

Skor	Kriteria Ketepatan	Kriteria Kegunaan	Implementasi
33 – 40	Sangat Tepat	Sangat Berguna	Sangat Sesuai
25 – 32	Tepat	Berguna	Sesuai
18– 24	Kurang Tepat	Kurang Berguna	Kurang Sesuai
10 – 17	Tidak Tepat	Tidak Berguna	Tidak Sesuai

2. Skala *Burnout*

Penelitian ini mengembangkan inventori yaitu Skala Burnout Konselor Di Kalimantan Tengah. Bentuk skala mengacu pada model skala Likert. Model skala Likert yaitu model skala yang menggunakan pembagian area dalam suatu kontinum tertentu yang memiliki lima pilihan jawaban. Pengujian konstruks butir secara internal dilakukan dengan uji validitas isi kepada dua orang Doktor di bidang bimbingan dan konseling. Selanjutnya peneliti melakukan tahap uji validitas instrumen menggunakan analisis butir dan uji reabilitas dengan *Alpha Cronbach* yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS 20.0 *for Windows*.

Taraf signifikansi yang digunakan pada skala *bullying* dan skala asertif ini adalah $\geq 0,3$ kondisi tersebut berarti butir dinyatakan valid. Uji reabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana butir pertanyaan/pernyataan yang digunakan dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Skala Burnout Konselor alat ukur yang disusun dan dikembangkan dalam penelitian ini yang diadaptasi dari konstruk teori Haddad (Butler & Constantine, 2005) *Burnout* ditandai dengan kelelahan emosional, keterputusan, lekas marah, dan apatis. Skala Burnout Konselor ini akan

digunakan secara luas sebagai inventori burnout konselor. Kisi-kisi Skala Burnout Konselor dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Skala Burnout Konselor

Variabel	Indikator	Diskriptor	Favo	Unfav
Skala Burnout Konselor	Kelelahan emosional	Konselor mengalami kelelahan emosional		
	Keputusasaan	Konselor mengalami keputusasaan		
	Lekas marah	Konselor menjadi lekas marah		
	Apatis	Konselor menjadi apatis		

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Assesmen Bimbingan dan Konseling

Cronbach (Yusup, 2018) mengatakan bahwa penggunaan tes dalam kegiatan pengukuran dimaksudkan untuk memajukan pemahaman diri. Evaluasi dan modifikasi program atau perlakuan mengacu pada hasil suatu perlakuan yang diterapkan. Penyelidikan ilmiah mengacu pada perolehan data sahih dan andal mengenai variabel-variabel yang diteliti dan hubungan-hubungannya. Pengukuran sebagai suatu prosedur sistematis untuk mengobservasi dan mendeskripsikan perilaku (sampel perilaku) dengan menggunakan skala numerik atau kategori yang ditetapkan.

Hasil-hasil kajian memperlihatkan bahwa sekurang-kurangnya terdapat 4 (empat) tujuan umum dari asesmen layanan Bimbingan dan Konseling. Tujuan yang dimaksudkan adalah; (1) screening, (2) identifikasi dan diagnosis, (3) perencanaan intervensi, dan (4) kemajuan dan evaluasi hasil ((Muller & Erford, 2012) (Sattler & Hoge, 2006)).

B. Skala *Burnout*

Penelitian ini mengembangkan inventori yaitu Skala Burnout Konselor Di Kalimantan Tengah. Bentuk skala mengacu pada model skala Likert. Model skala Likert yaitu model skala yang menggunakan pembagian area dalam suatu kontinum tertentu yang memiliki lima pilihan jawaban. Pengujian konstruks butir secara internal dilakukan dengan uji validitas isi kepada dua orang Doktor di bidang bimbingan dan konseling. Selanjutnya peneliti melakukan tahap uji validitas instrumen menggunakan analisis butir dan uji reabilitas dengan *Alpha Cronbach* yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS 20.0 for Windows.

Taraf signifikansi yang digunakan pada skala *bullying* dan skala asertif ini adalah $\geq 0,3$ kondisi tersebut berarti butir dinyatakan valid. Uji reabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana butir pertanyaan/pernyataan yang digunakan dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Skala Burnout Konselor alat ukur yang disusun dan dikembangkan dalam penelitian ini yang diadaptasi dari konstruk teori Haddad (Butler &

Constantine, 2005) *Burnout* ditandai dengan kelelahan emosional, keterputusan, lekas marah, dan apatis. Skala Burnout Konselor ini akan digunakan secara luas sebagai inventori *burnout* konselor.

Tabel 4.1 Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	119.0583	295.683	.235	.	.811
VAR00002	118.8350	303.649	.018	.	.817
VAR00003	120.4078	296.460	.239	.	.810
VAR00004	120.4175	294.991	.299	.	.809
VAR00005	120.1359	285.609	.521	.	.803
VAR00006	119.9223	287.151	.453	.	.805
VAR00007	119.5922	281.812	.496	.	.802
VAR00008	119.0777	291.915	.369	.	.807
VAR00009	120.0583	291.977	.348	.	.808
VAR00010	120.5631	288.915	.515	.	.804
VAR00011	119.1359	293.962	.307	.	.809
VAR00012	120.6796	296.632	.298	.	.809
VAR00013	120.1942	299.040	.138	.	.813
VAR00014	119.2039	287.929	.272	.	.810
VAR00015	120.4563	289.152	.434	.	.806
VAR00016	117.2330	313.906	-.374	.	.820
VAR00017	119.9126	288.179	.357	.	.807
VAR00018	120.2816	292.773	.312	.	.809
VAR00019	118.6796	296.122	.217	.	.811
VAR00020	118.7767	294.293	.255	.	.810
VAR00021	120.4466	290.681	.412	.	.806
VAR00022	118.6408	313.076	-.216	.	.822
VAR00023	118.0777	313.994	-.242	.	.823
VAR00024	119.4563	295.858	.164	.	.813
VAR00025	120.6699	293.772	.435	.	.807
VAR00026	119.6602	291.952	.274	.	.810
VAR00027	120.2330	295.004	.272	.	.810
VAR00028	120.2136	288.660	.473	.	.805
VAR00029	120.5243	296.840	.301	.	.809
VAR00030	120.0291	296.636	.192	.	.812
VAR00031	118.2524	321.798	-.449	.	.827
VAR00032	119.0971	310.167	-.139	.	.821
VAR00033	120.4951	294.762	.297	.	.809
VAR00034	119.1748	293.538	.238	.	.811
VAR00035	120.5340	289.153	.461	.	.805
VAR00036	120.8252	294.322	.521	.	.807
VAR00037	119.4078	298.754	.139	.	.813
VAR00038	119.1845	291.426	.285	.	.809

VAR00039	119.8252	292.636	.318	.	.808
VAR00040	120.5437	290.937	.480	.	.806
VAR00041	120.1650	290.492	.376	.	.807
VAR00042	119.6214	298.963	.129	.	.814
VAR00043	119.8252	286.714	.463	.	.804
VAR00044	120.6408	291.115	.535	.	.805
VAR00045	119.3689	298.510	.146	.	.813
VAR00046	118.6117	303.318	.030	.	.816
VAR00047	120.4369	302.327	.079	.	.814
VAR00048	118.2621	304.921	-.004	.	.816
VAR00049	119.5922	281.812	.496	.	.802
VAR00050	119.0777	291.915	.369	.	.807
VAR00051	119.8252	286.714	.463	.	.804
VAR00052	120.6408	291.115	.535	.	.805

Berdasarkan hasil validitas instrumen dari 52 item, terdapat 25 item yang valid. Item burnout yang valid dapat digunakan sebagai item mengukur tingkat burnout konselor. Berne (Johnson, 2015) Jika trennya tidak terkoreksi, gejala itu mulai di bawah umur dapat menyebabkan depresi serius, penyalahgunaan zat, dan emosi berat lainnya kesusahan yang dapat menyebabkan kerusakan kritis. Itu terlalu mudah dalam staf pertemuan atau saat makan siang untuk bermain "Tidak enak" dan untuk tutupi apa yang mungkin merupakan anteseden terhadap masalah serius dengan humor yang tidak pantas. Selaras dalam beberapa pengaturan konseling untuk mengeluh karena terlalu banyak bekerja bayaran yang buruk, kelelahan, dan keinginan untuk melayani semua klien. Humor di kalangan profesional terkadang dibingkai sebagai tawa agar tidak menangis karena trauma klien, tetapi humor yang tidak tepat mungkin meliputi stres yang dialami oleh konselor. Faktor situasional. Meta-analisis Lee & Ashforth (1996) menunjukkan bahwa tuntutan pekerjaan lebih banyak prediktor penting burnout daripada (kurangnya) sumber daya pekerjaan. Tuntutan pekerjaan adalah aspek dari pekerjaan yang membutuhkan upaya fisik, emosional, atau kognitif yang berkelanjutan (Demerouti et al. 2001).

Faktor situasional. Sedangkan tuntutan pekerjaan adalah prediktor paling penting dari kelelahan, respons pekerjaan sumber adalah prediktor terpenting dari keterlibatan kerja (Halbesleben 2010, Schaufeli & Bakker 2004). Seperti dijelaskan sebelumnya, sumber daya pekerjaan adalah aspek-aspek pekerjaan yang membantu untuk mencapai tujuan kerja, mengurangi

tuntutan pekerjaan, atau merangsang pertumbuhan pribadi. Contoh sumber daya pekerjaan adalah dukungan sosial dari kolega, pelatihan pengawasan, dan umpan balik kinerja (Schaufeli & Bakker 2004).

Kelelahan dapat muncul dalam konseling sesi sebagai kehilangan empati, rasa hormat, dan perasaan positif bagi klien. Depersonalisasi juga dapat terjadi ketika konselor bertindak secara perilaku, merespons klien dengan cara merendahkan atau dengan meniadakan klien sebagai pribadi. Sebuah studi tentang akademisi dan praktisi yang dilakukan oleh Wood, Klein, Cross, Lammers, dan Elliott (Thériault et al, 2009) mengevaluasi gejala depresi atau kelelahan. Itu Sebagian besar peserta (63%) menunjukkan kesadaran rekan kerja yang bekerja dipengaruhi oleh penurunan nilai mereka. Banyak peserta (32%) mengaku pernah perasaan kelelahan yang mengganggu pekerjaan mereka sendiri. Studi ini juga menemukan itu ketika ditanya tentang apa tanggung jawab etis terkait dengan mengetahui kolega mengalami gangguan, mayoritas responden sepertinya lebih memilih untuk tidak mengambil tindakan terhadap terapis yang terganggu, mengutip takut akan pembalasan.

Daftar gejala kelelahan adalah panjang, dan seperti yang ditunjukkan oleh Kottler (1993), tidak ada dari kita dapat berharap untuk tetap kebal. Grosch dan Olsen (1994) mengemukakan bahwa rata-rata Konselor memiliki masa hidup produktif 10 tahun sebelum kelelahan hampir tidak terhindarkan. Papan lisensi di seluruh negeri beroperasi dengan mandat untuk melindungi publik, tetapi kecuali anggota profesi peka terhadap gejala kelelahan diri mereka sendiri dan rekan kerja mereka, dewan etika dianggap tidak efektif. Kebutuhan bukan karena tuduhan perilaku yang lebih tidak etis yang diajukan untuk hukuman, tetapi untuk sebuah kesadaran dan kesediaan untuk mendukung cara-cara mengobati tanda-tanda awal. Tidak sembuh, burnout dapat diperkirakan meningkat menjadi gangguan yang lebih parah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshel, M. H. (2000). A conceptual model and implications for coping with stressful events in police work. *Criminal Justice and Behavior*, 27, 375–400.
- Bräuninger, I. (2012). Dance movement therapy group intervention in stress treatment: A randomized controlled trial (RCT). *The Arts in Psychotherapy*, 39, 443–450. doi:10.1016/j.aip.2012.07.002
- Bakker, A. B., Van Der Zee, K. I., Lewig, K. A., & Dollard, M. F. (2006). The relationship between the big five personality factors and burnout: A study among volunteer counselors. *The Journal of social psychology*, 146(1), 31–50.
- Butler, S. K., & Constantine, M. G. (2005). Collective self-esteem and burnout in professional school counselors. *Professional School Counseling*, 9(1), 2156759X0500900107.
- Coaston, S. C. (2017). Self-Care through Self-Compassion: A Balm for Burnout. *Professional Counselor*, 7(3), 285-297.
- Gilliland, B. E., & James, R. K. (2001). *Crisis Intervention Strategies*. Pacific Grove, CA: Brooks/Cole-Thomson Learning.
- Jenaro, C., Flores, N., & Arias, B. (2007). Burnout and coping in human service practitioners. *Professional Psychology: Research and Practice*, 38, 80–87. doi:10.1037/0735-7028.38.1.80
- Lee, S. M., Baker, C. R., Cho, S. H., Heckathorn, D. E., Holland, M. W., Newgent, R. A., ... & Yu, K. (2007). Development and initial psychometrics of the Counselor Burnout Inventory. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 40(3), 142-154.
- Marich, J., & Howell, T. (2015). Dancing mindfulness: A phenomenological investigation of the emerging practice. *EXPLORE: The Journal of Science and Healing*, 11, 346–356.
- Moyer, M. (2011). Effects of Non-Guidance Activities, Supervision, and Student-to-Counselor Ratios on School Counselor Burnout. *Journal of School Counseling*, 9(5), n5.
- Rosenberg, T., & Pace, M. (2006). Burnout among mental health professionals: Special considerations for the marriage and family therapist. *Journal of Marital and Family Therapy*, 32(1), 87–99. doi:10.1111/j.1752-0606.2006.tb01590

- Shin, H., Park, Y. M., Ying, J. Y., Kim, B., Noh, H., & Lee, S. M. (2014). Relationships between coping strategies and burnout symptoms: A meta-analytic approach. *Professional Psychology: Research and Practice*, 45(1), 44.
- Setyoningtyas, R. (2014). *Persepsi guru bk tentang kompetensi konselor di sekolah dasar swasta kota semarang*(Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Triwahyuni, A., Purwono, U., Sadarjoen, S. S., & Sapri, E. R. (2019). PENGEMBANGAN MILLON PERSONALITY TYPE INVENTORY (MPTI) SEBAGAI INSTRUMEN PENGUKURAN KEPERIBADIAN DI INDONESIA. *Journal of Psychological Science and Profession*, 3(2), 65-74.
- Wachter, C. A., Clemens, E. V., & Lewis, T. F. (2008). Exploring school counselor burnout and school counselor involvement of parents and administrators through an Adlerian theoretical framework. *Journal of Individual Psychology*, 64(4), 432-449..

BIODATA PENGUSUL

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Dina Fariza Tryani Syarif, M.Psi.,Psikolog
Jenis Kelamin	L/P
Jabatan Fungsional	Lektor 300
NIP/NIK	12.0201.015
NIDN	103048401
Tempat dan Tanggal Lahir	Palangka Raya, 13 April 1984
Email	syarif.dina@ymail.com
Nomor Telepon/HP	085228676888
Mata kuliah yang diampu	1. Psikologi Keluarga 2. Asesmen Teknik Tes Psikologi 3. Psikologi Konseling 4. Psikologi Umum

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S1	S2	S3
Program Studi	Psikologi	Psikologi	
Tahun Masuk – Lulus	2002-2006	2007-2012	
Judul Tugas Akhir	Hubungan Kepuasan dan Citra Perusahaan Dengan Loyalitas Pelanggan Pada Pengguna Jasa Telekomunikasi Selular GSM di Yogyakarta	Pengaruh Pelatihan Motivasi Keyakinan Diri Terhadap <i>Self Efficacy</i> Karyawan Bifas Universitas X Yogyakarta	
Nama Pembimbing/Promotor	Erita Yuliasesti D, S. Psi., M.Si	Dr. Marcham Darokah, MA	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2019	Mitigasi Pencegahan Seks Bebas Generasi Millennial Yang Berdampak Pada Kesehatan Reproduksi Remaja	LP2M UM Palangkaraya	9.977.000

		Dengan Teknik <i>Creatif Problem Solving</i>		
	2013	Hubungan Antara Stres Dengan Kecenderungan Somatisasi Pada 1 2013 Mahasiswi Semester Akhir Fakultas Mandiri 2,5 Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Mandiri	2.500.00
	2013	Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Dalam Menghadapi Ujian Nasional	Mandiri	2.500.00

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1.	Persepsi Gaya Kepemimpinan Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Jurnal Restorica	Vol. 2, No. 01, 2016
2.	Pengaruh Pelatihan Motivasi Keyakinan Diri Terhadap Self Efficacy Pegawai Universitas X di Kota Palangka Raya	Jurnal Restorica	Vol. 3, No. 01, 2017
3.	Efektivitas Konseling Kelompok Berbantuan Teknik Problem Solving untuk Menurunkan Perilaku Membolos	Jurnal Suluh	Vol. 3, No. 01, 2017
4.	Perilaku Tantrum Pada Anak TK Rahmat Al-Falah Kelompok B Palangka Raya	Jurnal Suluh	Vol. 2, No. 01, 2017
5.	Iklim Komunikasi Organisasi Universitas X di Kota Palangkaraya	Jurnal Restorica	
6.	Identifikasi Ciri-ciri Penyebab Perilaku Agresif Verbal dan Perilaku Agresif Non Verbal pada SMP Negeri 13 Palangka Raya	Jurnal Suluh	Vol. 3, No.02, 2018
7.	Pengaruh Interaksi Teman Sejawat Terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah Palangkaraya	Jurnal Suluh	Vol. 4, No.02, 2019

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat

F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Teknik Creative Problem Solving	2019	76	K-Media

G. Perolehan HAKI dalam 10 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID 1
1.	Mitigasi Pencegahan Seks Bebas Generasi Millennial Yang Berdampak Pada Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Teknik <i>Creatif Problem Solving</i>	2019	Laporan Penelitian	000172482

Semua data yang saya isikan dan daa tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan Peneliti.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Skema Penelitian Kompetitif Dosen Internal.

Palangkaraya, 05 April 2021
Ketua



Dina Fariza Tryani Syarif, M.Psi.,Psikolog
NIP/NIK. 12.0201.015

BIODATA PENGUSUL

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	M. Fatchurahman
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
NIP/NIK	196608051994121001
NIDN	0005086602
Tempat dan Tanggal Lahir	
Email	mfatchurahman789@gmail.com
Nomor Telepon/HP	082351350300
Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Individu I/Assesmen Psikologi Teknik Non Tes 2. Praktikum Assesmen Psikologi Teknik Non Tes 3. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling 4. Manajemen BK 5. Metodologi Penelitian dalam BK 6. Pengembangan Pribadi Konselor 7. Pengantar Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S1	S2	S3
Program Studi			
Tahun Masuk – Lulus			
Judul Tugas Akhir			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

NO	Tahun	Topik/Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2019	Mitigasi Pencegahan Seks Bebas Generasi Millennial Yang Berdampak Pada Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Teknik <i>Creatif Problem Solving</i>	LP2M UM Palangkaraya	10.000.000
2.	2018	Pengembangan Teknik Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan Perilaku Menjaga Kelestarian Hutan Kalimantan	LP2M UM Palangkaraya	8.000.0000

3.	2018	Revitalisasi Facilities Pelayanan BK di SMA Negeri Kota Palangka Raya	UM Palangkaraya
4.	2018	Preferensi Siswa Terhadap Perilaku Konselor Dengan Minatnya Pada Program Bimbingan dan Konseling	Mandiri
5.	2017	Problematik Pelaksanaan Konseling Individual	Mandiri
6.	2017	Efektivitas Strategi Emotion Script Learning untuk Meningkatkan Kesadaran Emosi Siswa	Mandiri
7.	2017	Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan menggunakan Teknik Problem Solving untuk menurunkan Perilaku Membolos Siswa SMA	Hibah
8.	2016	Implementasi Teknik Cynema Therapy untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Bahaya Merokok	Hibah
9.	2016	Evaluasi Program Pelayanan BK pada SMA Negeri Kota Palangka Raya	Dinas Pendidikan Prop Kalteng
10.	2015	Penggunaan Media Sosial Bagi Peserta Didik	Sendiri
11.	2015	Kepribadian Konselor dengan Pemanfaatan Layanan BK	Sendiri
12.	2014	Hubungan antara Hasil UAN dengan Prestasi Belajar Peserta Didik SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya.	Kelompok (sebagai anggota)

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1.	Facilities Revitalization of Mentoring and Counseling Services at Secondary School Level	UMER	Vol 3 Issue 3 96-99/2018
2.	Preferensi Siswa Terhadap Perilaku Konselor Dengan Minatnya Pada Program Bimbingan Dan Konseling	Terapetik Jurnal BK	Vol 1/No 3 239-244/2018
3.	Problematik Pelaksanaan Konseling Individual	Ar-Rahman Jurnal BK	Vol. 3 No. 2 25-30/2017

4.	Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Menggunakan Teknik Problem Solving untuk Menurunkan Perilaku Membolos Siswa SMA	IJEC Jurnal BK	Vol. 2 No. 1 55-68/2017
5.	Penerapan Teknik Cynema Therapy untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Bahaya Merokok	JPPK Jurnal BK	Vol. 3 No. 1 1-10/2017
6.	The Implementation of Guidance and Counseling In SMA (Senior Higt) Government School In Palangka Raya	Gusjigang Jurnal Konseling	Vol. 3 No. 1 1-10/2017
7.	Konseling Kelompok Gestalt dengan Reversal Technique untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Self Management dalam Belajar	Suluh Jurnal BK	Vol. 3 No. 1 1-10/2017

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat

F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

G. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID 1

Semua data yang saya isikan dan daa tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan Peneliti.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Skema Penelitian Kompetitif Dosen Internal.

Palangkaraya, 05 April 2021
Anggota I



Dr. M. Fatchurahman, M.Pd., M.Psi
NIP. 9660805 199412 1 001

BIODATA PENGUSUL

H. Identitas Diri

Nama Lengkap	Karyanti
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
NIP/NIK	150201011
NIDN	1114038201
Tempat dan Tanggal Lahir	Pahandut, 14 Maret 1982
Email	karyanti982@gmail.com
Nomor Telepon/HP	081251693851
Mata kuliah yang diampu	Teori dan Teknik Konseling
	Dinamika Kelompok
	BK Pribadi Sosial
	Praktikum BK Pribadi Sosial
	BK Karir
	Praktikum BK Karir
	BK Belajar
Praktik BK Belajar	

I. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S1	S2	S3
Program Studi	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling	
Tahun Masuk – Lulus	2007 - 2011	2012 - 2014	
Judul Tugas Akhir	Pelaksanaan Layanan Inormasi Pada Peserta Didik MTs Darul Ulum Palangkaraya Tahun Pelajaran 2010/2011	Keefektifan Pelatihan Keterampilan Asertif untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Korban <i>Bullying</i> Di SMA	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Ahmad Sabur Karim, M.Pd 2. Drs Sunaryo A.I	1. Dr. Adi Atmoko, M.Si 2. Dr. Imanuel Hitipeuw, M.A	

J. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
	2020	Dance Counseling Diiringi Instrumen Sape Untuk Menurunkan Burnout Konselor	DIKTI	190.000.000
	2020	Pengembangan Model Cyber-Counseling Art Untuk Mengurangi Trauma Tenaga Kesehatan Dampak Pandemi Covid-19	RISTEK BRIN	75.000.00
	2019	Mitigasi Pencegahan Pelecehan Seksual Terhadap Anak Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal	DIKTI	19.960.000
	2019	Mitigasi Pencegahan Seks Bebas Generasi Millennial Yang Berdampak Pada Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Teknik <i>Creatif Problem Solving</i>	LP2M UM Palangkaraya	9.977.000
	2018	Pengembangan Konseling Kelompok Teknik <i>Expresif Writing</i> Berlandaskan Falsafah Dandang Tingang Untuk Meningkatkan Perilaku <i>Respect</i>	Kemenristek DIKTI	10.000.000
	2018	Pengembangan Teknik Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan Perilaku Menjaga Kelestarian Hutan Kalimantan	LP2M UM Palangkaraya	8.000.000
	2017	Efektivitas Penerapan <i>Art Therapy</i> Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Pada Siswa Korban Agresifitas Di Smp Swasta Kota Palangkaraya	LP2M UM Palangkaraya	10.000.00
	2016	Layanan Konseling Kelompok Solution Focused Brief Therapy (SFBT) Untuk Mengurangi Perilaku <i>Cyber Bullying</i> Pada Peserta Didik Kelas VIII-7 DI SMPN-3 Palangka Raya	Mandiri	5.000.000

	2015	Keefektivan Pelatihan Keterampilan Asertif Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Korban Bullying Di SMA	Mandiri	5.000.000
--	------	---	---------	-----------

K. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1	The Development Of Group Healing Storytelling Model In Multicultural Counselling Services In Indonesian Schools: Examination Of Disciplinary Cases	The Education and Science Journal.	Tom 23, № 4. 2021 / Vol. 23, № 4. 2021
2	Development of Guidance Counselling for Increased Engagement and Empathy of Middle School Bullies	International Journal of Innovation, Creativity and Change	Volume 13, Issue 10, 2020
3	Development of Classical Guidance Modeling for Penyang Hinje Simpei to Prevent Child Abuse in High Schools	International Journal of Innovation, Creativity and Change	Volume 13, Issue 10, 2020
4	Pengembangan Teknik Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan perilaku Menjaga Kelestarian Hutan Kalimantan	Anterior Jurnal	Vol.18 No.2, 2019
5	Teknik Menggambar Untuk Menurunkan Emosi Marah Pada Peserta Didik SMA Negeri-2 Palangkaraya	Jurnal Suluh	Vol. 4 No. 2, 2019
6	Pengembangan Model Konseling Kelompok Teknik <i>Expresif Writing</i> Berlandaskan Falsafah Dandang Tingang Untuk Meningkatkan Perilaku <i>Respect</i>	JURKAM	Vol. 3 No. 1, 2019
7	Model Konseling Kelompok Teknik <i>Expresif Writing</i> Berlandaskan Falsafah Dandang Tingang Untuk Meningkatkan Perilaku <i>Respect</i>	JURKAM	Vol. 2 No. 2, 2018
8	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model	Jurnal Pedagogik	Vol.13 No.1, 2018

	Two Stay Two Stay dan Metode Problem Solving Pada MIs Hidayatul Islamiyah Palangka Raya Tahun Pelajaran 2018		
9	Efektivitas Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Untuk Pemanapan Peminatan Pada Peserta Didik SMAN-2 Palangkaraya	Jurnal Suluh	Vol. 3 No. 2, 2018
10	Evektivitas Teknik Problem Solving Untuk Menurunkan Perilaku Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas X IIs 3 SMAN-1 Palangka Raya	Jurnal Suluh	Vol. 4 No. 1, 2018
11	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Diskusi Bevariasi Pada Kelas III SDN 1 Lunuk Ramba Tahun Pelajaran 2016/2017	Jurnal Pedagogik	Vol.12 No.2, 2017
12	Keefektifan Cinema Education Pada Pelatihan Keterampilan Pengambilan Keputusan Karis Pada Peserta Didik	Jurnal Suluh	Vol. 3 No. 1, 2017
13	Layanan Konseling Kelompok Solution Focused Brief Therapy (SFBT) Untuk Mengurangi Perilaku Cyber Bullying pada Peserta Didik Kelas VIII-7 Di SMP	Jurnal Suluh	Vol. 3 No. 1, 2017
14	Efektivitas Latihan Asertif Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Korban <i>Bullying</i> di SMA	Jurnal Pendidikan Humaniora	Vol 3. No.2. 2015
15	Konseling Art Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Self Disclosure Mahasiswa	Anterior Jurnal	Vol.15 No.1, 2015

L. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1.	Borneo International Conference on Education and Social Sciences	Effectiveness of Dance Counseling to Increase Self Disclosure in Students of Victims of Aggressive	10 September 2018 Treepark Hotel Banjarmasin, South Kalimantan

		In Junior Schools Palangkaraya	
2.	International Conference on Special Education in Southeast Asia Region 8 th Series (ICSAR) 2018	Expr Essive Writing To Re Duce Anxiety Childre N With Special Needs Bullying Victims In Inclusive Educ Ation	20 Januari 2018 Deagu University, Sout Korea

M. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Teknik Creative Problem Solving	2019	76	K-Media
2.	Bimbingan Klasikal Berlandaskan Falsafah Adil ka'talino, Bacuramin ka'saruga, Basengat Ka'jubata	2019	76	K-Media
3.	Psychoeducational Life Skills Intervention Model Untuk Melatih Asertivitas Korban Bullying	2019	125	K-Media
4.	Cyberbullying & Body Shaming	2019	116	K-Media
5.	Dance Counseling	2018	82	Deepublish
6.	Panduan Konseling Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Mengurangi Perilaku Agresif	2017	187	Uwais Inspirasi Indonesia
7.	Teori Konseling: Pelatihan Keterampilan Asertif Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Korban Bullying	2017	154	Akademia Pustaka

N. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID 1
1.	Mitigasi Pencegahan Seks Bebas Generasi Millennial Yang Berdampak Pada Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Teknik <i>Creatif Problem Solving</i>	2019	Laporan Penelitian	000172482

2.	BIMBINGAN KLASIKAL BERLANDASKAN FALSAFAH ADIL KA'TALINO, BACURAMIN KA'SARUGA, BASENGAT KA'JUBATA Mitigasi Pencegahan Pelecehan Seksual Terhadap Anak Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal	2019	Buku	000151159
3.	Teori Konseling: (Pelatihan Keterampilan Asertif Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Korban Bullying)	2018	Buku	000103860

Semua data yang saya isikan dan daa tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan Peneliti.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Skema Penelitian Kompetitif Dosen Internal.

Palangkaraya, 09 April 2021
Anggota II



Karyanti, M.Pd
NIP/NIK. 15.02.01.011



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
Jl. RTA. MILONO KM. 1,5 PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH 73111

Website: www.umpalangkaraya.ac.id Telp./Fax (0838) 3222184; 3228844 Email: um.palangkaraya@gmail.com

1. FISIP Prodi Ilmu Adm. Negara (Accred); Prodi Ilmu Komunikasi (Accred)
2. FKIP Prodi Pendidikan Ekonomi (Accred); Binbinaq dan Ransabiq (Accred); Prodi PGSD (Accred); Prodi Pendidikan Teknologi Informatika (Accred); Prodi Pendidikan TI (Accred)
3. Fak. Pertanian dan Kehutanan Prodi Agroteknologi (Accred); dan Prodi Kehutanan (Accred)
4. FM Prodi Syariah (Prodi Tarbiyah, Prodi P3M)(Accred)
5. Fak. Teknik Prodi Teknik Sipil (Accred); Prodi Teknik Lingkungan (Accred); Ilmu Komputer (Accred)
6. FK Prodi Anali Kesehatan dan Prodi Farmasi (Accred)
7. Pascasarjana Prodi Magister Administrasi Publik (Accred)

SURAT PERNYATAAN DOSEN PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Peneliti : Dina Fariza Tryani Syarif, M.Psi.,Psikolog
NIDN : 103048401
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan Fungsional : Lektor 300

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal/Laporan* saya dengan judul:

Pengembangan Skala Burnout Konselor Di Kalimantan Tengah

Yang diusulkan dalam skema **Penelitian Kompetitif Dosen Internal (PKDI)** untuk tahun anggaran 2021 bersifat **Original** dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas LP2M UM Palangkaraya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Palangkaraya, 05 April 2020

Mengetahui,
Kepala LP2M UM Palangkaraya



Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd.
NIK. 12.0203.008

Peneliti



Dina Fariza Tryani Syarif, M.Psi.,Psikolog
NIDN. 103048401

FOTO PENELITIAN

